

ABSTRAK

Pupuh yang berkembang di Jawa Barat terdiri dari 17 lagu, di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai budaya artistik yang berperan untuk memberikan gambaran tentang kehidupan manusia dan alam, isi dari rumpakanya mengandung makna untuk mendidik dan bahkan bisa berfungsi untuk menghibur.

Berdasarkan ungkapan di atas pupuh layak dijadikan sebagai salah satu bahan ajar di sekolah. Dengan melihat kondisi di lapangan SMP Negeri 3 Cisitu kabupaten Sumedang salah satu lembaga pendidikan formal mampu mengaplikasikan ragam pupuh dalam pembelajaran seni budaya. Pembelajaran pupuh di SMP Negeri 3 Cisitu kabupaten Sumedang adalah judul penelitian yang dikaji peneliti dengan mengungkap permasalahan tentang bagaimana proses pembelajaran pupuh yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Cisitu kabupaten Sumedang.

Untuk mengetahui dan memaparkan data-data penelitiannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara. Kemudian data itu diolah melalui analisis, interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil pembelajaram pupuh yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Cisitu kabupaten Sumedang masih terdapat beberapa siswa yang masih merasa kesulitan untuk menguasai pupuh yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

